WASĪLAH: JOURNAL OF SHARIA SCIENCES
E-ISSN: 3110-8156 https://ojssulthan.com/wasilah/index

Pengaruh Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qawaidul Fiqh

Ainun Naim [1], Abdul Muis [2], Mufaizin [3]

[1,2,3] Prodi Tarbiyah, STAI Darul Hikmah Langkap

Corresponding Author:

Abstract :
This study aims to examine the effect of peers and learning motivation on the learning outcomes of students at MA Darul Hikmah Bangkalan in the subject of Qawaidul Fiqh during the 2024-2025 academic year. The main problem addressed in this study is the low learning outcomes of students, which are presumed to be influenced by external factors, namely peers, and internal factors, namely learning motivation. This research employed a quantitative methodology. Data were collected using questionnaire instruments that had been tested for validity and reliability. The results indicated a positive and significant influence of peers on student learning outcomes. This is supported by a t-count value of 2.772, which is greater than the t-table value of 1.685. Furthermore, learning motivation also demonstrated a positive and significant effect on learning outcomes, with a t-count value of 2.284, which is also greater than the t-table of 1.685. Simultaneously, peers and learning motivation contributed an influence of 52.6% on learning outcomes. The remaining 47.4% was influenced by other variables outside the scope of this study. It can be concluded that a positive peer environment and higher learning motivation will significantly improve student learning outcomes. This study recommends that schools utilize these findings as a reference to enhance the quality of learning, and for teachers to continuously foster student motivation to achieve better academic results.

Keywords: *Peers, Learning Motivation, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

Abstrak :
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MA Darul Hikmah Bangkalan pada mata pelajaran Qawaidul Fiqh tahun ajaran 2024/2025. Masalah utama yang diteliti adalah rendahnya hasil belajar siswa yang diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal (teman sebaya) dan faktor internal (motivasi belajar). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan sampel jenuh sebanyak 43 siswa. Data dikumpulkan melalui instrumen angket dan dokumentasi nilai rapor, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari teman sebaya terhadap hasil belajar siswa ($t = 2.772, p < .05$); (2) $t = 2.284, p < .05$ terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar dan (3) secara simultan, teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($F = 22.202, p < .05$) dengan kontribusi sebesar 52.6%. Peningkatan kualitas interaksi teman sebaya dan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik terbukti dapat meningkatkan capaian hasil belajar siswa secara optimal.

Kata Kunci: *Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Qawaidul Fiqh, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman pada era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini merupakan prasyarat mutlak yang dapat dicapai salah satunya melalui jalur pendidikan. Pendidikan dikatakan berhasil jika proses pembelajarannya dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga hasil belajar dapat dicapai secara

optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu dilakukan evaluasi yang memantau proses dan hasil belajar peserta didik (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003).

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang secara garis besar terbagi menjadi faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (sosial dan nonsosial) (Slameto, 2011). Salah satu faktor eksternal yang sangat krusial namun sering luput dari perhatian guru dan orang tua adalah interaksi dengan teman sebaya. Teman sebaya merupakan individu dengan tingkat usia dan kematangan yang relatif sama (Santrock, 2011). Pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan pergaulan teman sebaya dapat masuk dengan cepat ke dalam jiwa remaja. Jika lingkungan pertemanannya baik dan rajin, siswa cenderung akan ikut rajin; sebaliknya, pergaulan dengan teman yang pemalas akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa (Della, 2023).

Selain faktor eksternal, faktor internal yang sangat menentukan hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak dari dalam maupun luar diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan (Ariani, 2021). Seseorang yang memiliki kecerdasan rata-rata namun didukung oleh motivasi belajar yang tinggi seringkali mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan individu cerdas yang tidak memiliki motivasi (Andriani, 2024).

Berdasarkan observasi awal di MA Darul Hikmah Bangkalan, ditemukan sejumlah fenomena yang menunjukkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Qawaidul Fiqh tahun ajaran 2024/2025. Sekitar 40% siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini diindikasikan oleh kurangnya dorongan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, kecenderungan berinteraksi (mengobrol) dengan teman sebangku saat guru menjelaskan, serta minimnya respons saat diberikan kesempatan bertanya. Hal ini mencerminkan rendahnya motivasi belajar serta adanya pengaruh negatif dari interaksi teman sebaya di dalam kelas.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji hubungan antara teman sebaya dan motivasi, namun masih terbatas pada mata pelajaran umum (Nurlaili, n.d.; Arista, n.d.). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan memfokuskan kajian pada mata pelajaran serumpun Pendidikan Agama Islam, yakni Qawaidul Fiqh. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, dan (3) pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa MA Darul Hikmah Bangkalan pada mata pelajaran Qawaidul Fiqh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional (Sugiyono, 2021). Penelitian dilaksanakan di MA Darul Hikmah Langkap Burneh, Bangkalan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Darul Hikmah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh (total sampling), di mana seluruh populasi yang berjumlah 43 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu Teman Sebaya (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2), serta satu variabel terikat, yaitu Hasil Belajar (Y). Data Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner (angket) tertutup berskala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Instrumen Teman Sebaya mengukur aspek frekuensi interaksi, kualitas dukungan, pengaruh perilaku, kesesuaian nilai, dan keterlibatan akademik. Instrumen Motivasi Belajar mengukur dorongan intrinsik, harapan prestasi, ketekunan, tujuan masa depan, dan dorongan eksternal. Sementara itu, data Hasil Belajar (Y) diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor siswa pada mata pelajaran Qawaidul Fiqh.

Sebelum pengujian hipotesis, instrumen penelitian telah diuji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* ($\alpha > 0.60$). Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji linearitas, uji multikolinearitas (Tolerance dan VIF), serta uji heteroskedastisitas (Glejser). Teknik analisis data utama menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji-t (parsial), Uji-F (simultan), dan analisis Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis (asumsi klasik), data penelitian dinyatakan memenuhi syarat. Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal ($p = .404 > .05$). Uji linearitas menunjukkan hubungan linear antara X_1 dengan Y ($p = .785 > .05$) dan X_2 dengan Y ($p = .721 > .05$). Uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas (VIF = $1.065 < 10$). Uji heteroskedastisitas metode Glejser juga membuktikan tidak terjadi ketidaksamaan varians.

Hasil analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh Teman Sebaya (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) disajikan pada

Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	71.903	1.636		43.944	.000
Teman Sebaya (X_1)	0.166	0.060	0.430	2.772	.008
Motivasi Belajar (X_2)	0.100	0.044	0.354	2.284	.028

Persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 71.903 + 0.166X_1 + 0.100X_2$$

Berdasarkan Tabel 1, Uji-t (parsial) menunjukkan bahwa variabel Teman Sebaya (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} = 2.772 > t_{tabel}\,(1.685)$ dengan tingkat signifikansi $.008 < .05$. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama diterima: terdapat pengaruh yang signifikan dari teman sebaya terhadap hasil belajar. Selanjutnya, variabel Motivasi Belajar (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} = 2.284 > t_{tabel}\,(1.685)$ dengan tingkat signifikansi $.028 < .05$, yang berarti hipotesis kedua diterima: terdapat pengaruh signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	F	Sig.	R	R Square
Regression	22.202	.000	.725	.526

Pada Tabel 2, hasil Uji-F menunjukkan $F_{hitung} = 22.202 > F_{tabel}\,(3.23)$ dengan nilai signifikansi $.000 < .05$. Hal

ini menunjukkan bahwa Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Qawaidul Fiqh. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.526. Hal ini mengandung arti bahwa 52.6% variasi pada variabel hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel teman sebaya dan motivasi belajar, sedangkan sisanya 47.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qawaidul Fiqh. Koefisien regresi sebesar 0.166 mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas interaksi dan pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa interaksi siswa dengan kelompok sebayanya memengaruhi cara mereka menyikapi kesulitan dan meraih tujuan akademik (Bandura, 1997; Vygotsky, 1978). Dalam konteks MA Darul Hikmah, pergaulan teman sebaya yang suportif mampu meminimalisir potensi distraksi belajar, sehingga siswa dapat lebih berfokus dalam memahami kaidah-kaidah Fiqh yang abstrak.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini juga mengonfirmasi adanya pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dengan koefisien regresi 0.100, peningkatan motivasi belajar baik yang bersumber dari dorongan internal (ingin paham materi) maupun eksternal (harapan orang tua dan dorongan guru) terbukti selaras dengan peningkatan prestasi akademik siswa.

Hal ini memperkuat pandangan bahwa motivasi berfungsi sebagai motor penggerak, pengarah, dan pendorong kelakuan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ariani, 2021). Siswa dengan motivasi tinggi menunjukkan ketekunan lebih dalam menyelesaikan tugas mandiri tanpa bergantung penuh pada jawaban internet atau teman.

Pengaruh Simultan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar

Secara simultan, teman sebaya dan motivasi belajar terbukti berkontribusi sebesar 52.6% terhadap pembentukan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa gabungan antara lingkungan sosial yang positif (teman sebaya) dan dorongan psikologis yang kuat (motivasi) menciptakan ekosistem belajar yang sangat ideal.

Siswa yang termotivasi dari dalam diri, serta dikelilingi oleh teman sebaya yang memiliki visi akademik setara, cenderung berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di madrasah. Sisa persentase (47.4%) menunjukkan bahwa meskipun kedua faktor ini dominan, elemen-elemen lain seperti kompetensi pedagogik guru,

fasilitas sekolah, dan lingkungan keluarga tetap memegang peranan penting yang dapat dieksplorasi pada penelitian lanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap hasil belajar siswa MA Darul Hikmah pada mata pelajaran Qawaidul Fiqh, yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (2.772) $> t_{tabel}$ (1.685);
2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (2.284) $> t_{tabel}$ (1.685).
3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar, dengan kontribusi pengaruh sebesar 52.6%.

Diharapkan institusi pendidikan dan tenaga pendidik dapat memfasilitasi lingkungan sosial yang kondusif antar siswa serta secara konsisten menumbuhkan motivasi belajar demi tercapainya hasil pembelajaran Qawaidul Fiqh yang optimal.

REFERENCES

Andriani, P. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS), 2(3), 64-65.

Ariani, D. W. (2021). Motivasi dalam pembelajaran: Teori dan praktik untuk meningkatkan kinerja siswa. Pendidikan, 2(38), 159-172.

Arianti. (2022). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kependidikan, 12(2), 117-134.

Arista, I. D. (n.d.). Pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik [Unpublished manuscript].

Aziza, A. N., & Widyastuti, L. (2022). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran aktif. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 550–560.

Bandura, A. (1997). Social learning theory. Prentice-Hall.

Damayanti, A. (2023). Pengaruh lingkungan teman sebaya dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran tafsir kelas VII-B di SMP Darul Hikmah [Unpublished undergraduate thesis]. Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah.

Damsar. (2011). Pengantar sosiologi pendidikan. Kencana.

Della, R. (2023). Pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri Kalianda Lampung Selatan [Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung].

Husna, K., & Supriyadi. (2023). Peranan manajemen media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Studi Islam dan Humaniora, 1(4), 7.

Nurlaili, N. (n.d.). Pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Fallah Jombang [Unpublished manuscript].

Riyanti, A. (2021). Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di SMP. Jurnal Education and Development, 9(3), 521-529.

Santrock, J. W. (2011). Educational psychology. McGraw-Hill.

Slameto. (2011). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Syah, M. (2008). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. PT. Remaja Rosdakarya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).

Vygotsky, L. S. (1978). Mind in society: The development of higher psychological processes. Harvard University Press.

Yahya. (2022). Pengaruh teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar matematika siswa. Jurnal Pendidikan Matematika, 7(2), 101.